

INTISARI

Gangguan pendengaran merupakan salah satu komplikasi kronis mikrovaskuler akibat perubahan patologi koklea pada penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2. Kadar glukosa darah pada pasien DM tipe 2 yang tidak terkontrol dapat menyebabkan kerusakan saraf dan pembuluh darah organ pendengaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar glukosa darah dengan terjadinya gangguan pendengaran pada penderita DM tipe 2.

Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Kadar glukosa darah didapatkan dari data rekam medis pasien DM tipe 2 dengan 40 responden rawat jalan di poli dalam dan gangguan pendengaran diperiksa audiometri nada murni di poli THT Rumah Sakit Islam Sultan Agung.

Hasil korelasi pearson menunjukkan hubungan antara kadar glukosa darah DM tipe 2 dengan terjadinya gangguan pendengaran ($p < 0,05$) dengan keeratan sedang ($r = 0,424$). Rerata kadar glukosa darah $269 \text{ mg/dL} \pm \text{SD } 101,76529$ dengan ambang dengar $39 \text{ dB} \pm \text{SD } 17,46232$. Hasil uji regresi linear menunjukkan bahwa semakin tinggi kadar glukosa darah menyebabkan terjadinya gangguan pendengaran pada penderita DM tipe 2.

Kadar glukosa darah tidak terkontrol menyebabkan gangguan pendengaran pada penderita DM tipe 2.

Kata kunci: Diabetes Mellitus, Gangguan Pendengaran, Kadar Glukosa Darah